

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan perhitungan statistik pengaruh kebiasaan beragama terhadap perilaku agresif siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto kegiatan yang berkaitan dengan adat keagamaan menunjukkan dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil angket dimana mean atau nilai rata-rata variabel X adalah 51,2 yang berarti sedang karena berada diantara 36 sampai dengan 55.
2. Perilaku agresif siswa pada saat penyebaran angket menunjukkan perilaku agresif dengan kategori rendah. Hal ini terlihat pada hasil angket, dimana nilai mean atau rata-rata variabel Y sebesar 31,2 atau rendah karena berada pada kisaran 15-35.
3. Pengaruh kegiatan pengenalan agama terhadap perilaku agresif siswa SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi Pearson yaitu menjelaskan uji korelasi dengan membandingkan r-number dengan r-tabel dan menafsirkan. . kepentingannya.

Dari metode ini diketahui bahwa r-number 0,220 dan r-table 0,207, jadi lebih dari H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. negatif nilai signifikansinya adalah 0,040 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh kebiasaan beragama terhadap perilaku agresif

siswa SMPN 1 Mojoanyar. Meskipun tidak signifikan karena hubungan antara variabel X dan Y berada pada nilai r sebesar 0,220-0,22 yang jika dilihat dengan nilai Pearson berada pada nilai korelasi 0,21-0,40 yang dinyatakan sebagai korelasi lemah. Dengan demikian, teori Behaviorisme John B. Watson mendukung hasil penelitian yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian, beberapa proposisi dapat diadopsi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari referensi terhadap variabel-variabel tersebut, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menyarankan sesuatu yang baru untuk mencari kegiatan pembiasaan beragama dengan orang lain. hubungan variabel dan sebaliknya dengan perilaku agresif yang dapat dipelajari dengan variabel atau metode yang berbeda sehingga variabel tersebut berbeda dan unik.

2. Saran praktis Penulis menawarkan rekomendasi berikut untuk pengembangan lebih lanjut:

a) Untuk guru/sekolah

Selalu gunakan fitur praktis ini dengan benar dan tepat waktu. Dalam hal mengurangi perilaku agresif perlu dilakukan

peningkatan kegiatan non agama seperti motivasi dan kepemimpinan.

b) Untuk peserta didik

Peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan selain keagamaan.